

The Impact of Digital Literacy, Income, and Financial Literacy on Investment Choices with Financial Behavior as a Mediating Factor Among Healthcare Professionals in Berau Regency

Lucky Kushardono¹, Muhammad Bayu², Muslimin³, Pandef Rudianto⁴

^{1,2,3,4}Master of Management, Universitas Muhammadiyah Berau, Berau

luckykushardono@gmail.com¹, Muhammadbayu@umberau.ac.id²,

musliminmimin62@gmail.com³, pandef.rudianto@gmail.com⁴

ABSTRACT

In the digital age, healthcare professionals are required to possess not only healthcare competencies but also financial and digital literacy to support better financial management and investment decision-making. Unhealthy financial behaviors, such as excessive spending and minimal allocation of funds for investment, are major obstacles. Additionally, low skills in utilizing digital platforms increase the risk of becoming a victim of fraudulent investments. This research aims to address this phenomenon by studying healthcare workers in Berau Regency, using the Structural Equation Modeling (SEM) approach. The research findings indicate that financial literacy does not directly influence the financial behavior of healthcare workers. Conversely, digital literacy and income have a positive and significant influence on financial behavior. Research has proven that favorable financial behavior not only enhances investment decision-making ability but also significantly mediates the influence of digital literacy and income on investment decisions. Financial literacy also has a positive direct impact on investment decisions, but this influence is not mediated by financial behavior, while digital literacy does not have a direct impact on investment decisions. Revenue plays an important role in supporting optimal and sustainable investment decisions. This finding provides a basis for the government and the Berau District Health Office to design financial and digital literacy education programs. Furthermore, this study's findings offer valuable insights to healthcare professionals about managing income and making investments that promote long-term well-being.

Keywords: *financial literacy, income, financial behavior, investment decisions, healthcare workers*

ABSTRAK

Di era digital, tenaga kesehatan dituntut memiliki kompetensi tidak hanya di bidang kesehatan, tetapi juga literasi keuangan dan digital guna mendukung pengelolaan keuangan serta pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Perilaku keuangan yang kurang sehat, seperti pengeluaran berlebihan dan minimnya alokasi dana untuk investasi, menjadi hambatan utama. Selain itu, rendahnya keterampilan dalam memanfaatkan platform digital meningkatkan risiko menjadi korban investasi bodong. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab fenomena tersebut dengan objek tenaga kesehatan di Kabupaten Berau, menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung memengaruhi perilaku keuangan tenaga kesehatan. Sebaliknya, literasi digital dan pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Perilaku keuangan yang baik terbukti

meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan investasi, sekaligus memediasi secara signifikan pengaruh literasi digital dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan juga berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara langsung, namun tidak dimediasi oleh perilaku keuangan, sementara literasi digital tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi. Pendapatan berperan penting dalam mendukung keputusan investasi yang optimal dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan dasar bagi pemerintah dan Dinas Kesehatan Kabupaten Berau untuk merancang program edukasi literasi keuangan dan digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan wawasan penting bagi tenaga kesehatan terkait pengelolaan pendapatan dan investasi demi kesejahteraan jangka panjang.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi, Tenaga Kesehatan

PENDAHULUAN

Di era ekonomi global saat ini, kemampuan individu dalam mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam pengambilan keputusan investasi. Dari pengelolaan keuangan tersebut, akan muncul keputusan strategis terkait cara menggunakan dan mengalokasikan dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan optimal. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman ini sangat penting bagi setiap individu agar mampu mengidentifikasi peluang investasi, memanfaatkan instrumen finansial yang tersedia, dan mengambil keputusan investasi yang cerdas dan berbasis informasi.

Maharani & Saputra (2021) menjelaskan bahwa investasi didefinisikan sebagai pengorbanan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan. Selain itu menurut Ji et al. (2021) Investasi adalah penggunaan sumber daya, seperti uang, waktu, atau energi, dengan harapan mendapatkan keuntungan atau imbal hasil di masa depan. Pada hakikatnya investasi adalah menempatkan sejumlah dana dengan harapan akan menghasilkan keuntungan di masa depan (Efendi & Wihartati, 2021).

Wikanto (2023) dalam artikelnya menjelaskan bahwa investor di Indonesia terus mengalami peningkatan signifikan. Pertumbuhan jumlah investor yang terus meningkat mencerminkan minat yang semakin tinggi terhadap investasi. Hal ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan diversifikasi investasi. Provinsi Kalimantan Timur, dengan potensi sumber daya alam yang melimpah dan pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat, menghadirkan berbagai peluang investasi yang menarik. Menurut data BPS Kalimantan Timur tahun 2023 Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri mencapai 52.171,7 Milyar Rupiah, sedangkan Realisasi Investasi Penanaman Modal Luar Negeri mencapai 1.332,7 Juta USD (BPS Kaltim, 2023). Hal ini menunjukkan tingginya minat terhadap investasi di Kalimantan Timur, yang didukung oleh potensi ekonomi yang kuat serta berbagai kebijakan yang mendukung perkembangan investasi.

Pertumbuhan sektor kesehatan di Kalimantan Timur juga menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung kesejahteraan masyarakat. Pengembangan fasilitas kesehatan, peningkatan kualitas tenaga kesehatan, serta akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan menjadi prioritas dalam memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat (Dinkes Berau, 2023). Pembangunan kesehatan adalah salah satu elemen penting dalam mencapai kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Berau, yang terletak di sebelah utara ibu kota Provinsi Kalimantan Timur, merupakan salah satu daerah strategis sebagai pintu gerbang pembangunan di wilayah tersebut. Dengan meningkatnya investasi dan dukungan terhadap infrastruktur kesehatan, Berau diharapkan dapat menjadi contoh daerah yang mampu mengintegrasikan potensi ekonomi dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Dukungan terhadap pengelolaan keuangan yang bijaksana, termasuk literasi keuangan dan digital, akan berperan dalam memperkuat pembangunan kesehatan serta menciptakan keseimbangan yang berkelanjutan antara pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (Dinkes Berau, 2023).

Hasil pra-survei terhadap 30 tenaga kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Berau menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran yang cukup tinggi terhadap pentingnya investasi untuk masa depan. Sebanyak 60% responden tertarik berinvestasi, dan 70% secara aktif menyisihkan pendapatan untuk investasi. Selain itu, 63% rutin mencatat pengeluaran, serta 63% memanfaatkan platform digital seperti aplikasi investasi dan e-wallet. Namun, hanya 57% yang secara konsisten membandingkan harga sebelum membeli, menunjukkan perlunya peningkatan dalam aspek kehati-hatian finansial. Di sisi lain, 73% responden lebih memprioritaskan investasi daripada konsumsi barang mewah. Secara umum, tenaga kesehatan di Kabupaten Berau menunjukkan minat dan kesadaran investasi yang baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam perilaku perbandingan harga dan optimalisasi penggunaan teknologi keuangan.

Berdasarkan Permasalahan tenaga kesehatan di Kabupaten Berau, Penelitian ini dilakukan untuk menguji peran perilaku keuangan dalam memediasi hubungan antara literasi keuangan, literasi digital, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini juga sekaligus bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh strategi pengelolaan keuangan, literasi digital, dan pendapatan yang dilakukan tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Berau pada pembentukan keputusan investasi. Penelitian ini ingin mengkonfirmasi apakah literasi keuangan yang baik, pemahaman literasi digital yang memadai, serta pendapatan yang memadai dapat meningkatkan keputusan investasi, serta apakah perilaku keuangan yang positif dapat memperbesar pengaruh dari ketiga faktor tersebut terhadap keputusan investasi.

Berbagai penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang beragam terkait pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Misalnya, penelitian Rudianto et al. (2025) mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara

Balagobei & Prashanthan (2021) justru menunjukkan pengaruh negatif dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Pada aspek literasi digital, Abdallah et al. (2025) dan Amran et al. (2024) menyimpulkan adanya pengaruh positif yang signifikan, namun Furinto et al. (2023) menemukan pengaruh negatif signifikan literasi digital terhadap keputusan investasi digital. Demikian pula, temuan Albart (2024) menegaskan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, tetapi Prastiwi et al. (2023) memperoleh hasil sebaliknya, yaitu pengaruh negatif signifikan. Ketidakkonsistenan juga terlihat dalam penelitian terkait perilaku keuangan, di mana Dwiarti et al. (2024) menemukan pengaruh signifikan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, sementara Fadillah & Lubis (2024) justru menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menegaskan adanya gap yang belum terjawab secara komprehensif, terutama terkait mekanisme hubungan antarvariabel tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengintegrasikan perilaku keuangan sebagai variabel mediasi antara literasi keuangan, literasi digital, dan pendapatan terhadap keputusan investasi, khususnya pada tenaga kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Berau. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan praktis dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi, terutama melalui peran mediasi perilaku keuangan yang masih jarang diteliti secara spesifik dalam sektor kesehatan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini berfokus pada analisis hubungan sebab-akibat antara literasi keuangan, literasi digital, dan pendapatan sebagai variabel independen, perilaku keuangan sebagai variabel mediasi, serta keputusan investasi sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji teori melalui pengukuran numerik dan analisis kausalitas guna menentukan pengaruh antar variabel (Rudianto, 2025, p. 34). Data primer dikumpulkan langsung dari tenaga kesehatan di Kabupaten Berau melalui studi lapangan, observasi, kuesioner tertutup, serta penelitian kepustakaan untuk memperoleh data sekunder yang relevan. Studi lapangan dan observasi dilakukan untuk memahami situasi nyata dan mengumpulkan data langsung terkait objek penelitian, sementara kuesioner tertutup digunakan untuk memperoleh informasi secara sistematis dari responden (Rudianto, 2025, p. 35).

Populasi penelitian mencakup seluruh tenaga kesehatan yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Berau, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), maupun tenaga non-PNS, dengan total 1.463 orang yang tersebar di berbagai puskesmas dan rumah sakit daerah. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Non-Probability Sampling* menggunakan pendekatan *Purposive Sampling* untuk memastikan sampel memenuhi

kriteria relevan, dan ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 141 responden yang merepresentasikan populasi (Rudianto, 2025, p. 38).

Variabel penelitian diklasifikasikan sebagai variabel eksogen (literasi keuangan, literasi digital, dan pendapatan), variabel endogen (keputusan investasi), dan variabel mediasi (perilaku keuangan), yang definisi operasionalnya dijabarkan berdasarkan indikator spesifik masing-masing variabel. Pengukuran variabel menggunakan skala Likert untuk menilai sikap dan persepsi responden, sedangkan analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modelling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) (Rudianto, 2025, p. 42).

Evaluasi model meliputi pengecekan validitas konvergen dan diskriminan, uji reliabilitas untuk memastikan konsistensi instrumen, evaluasi *outer model* melalui nilai *loading factor* untuk validitas indikator reflektif, serta evaluasi *inner model* yang menilai kekuatan hubungan antar variabel laten menggunakan nilai *R-Square*. Selain itu, prosedur *blindfolding* digunakan untuk memperoleh nilai *Q-square* sebagai indikator relevansi prediktif model (Rudianto, 2025, p. 48).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah	Personates (%)
1. Jenis kelamin		
Laki-laki	44	31,2 %
Perempuan	97	68,8 %
Total	141	
2. Pendapatan		
≤ Rp 2.500.000	0	0 %
2.500.001 – 4.000.000	0	0 %
4.000.001 – 6.000.000	106	75,2 %
6.000.001 – 8.000.000	32	22,7 %
> Rp 8.000.000	3	2,1 %
Total	141	
3. Investasi Rutin per Bulan		
5-10%	38	27,0 %
11-20%	30	21,3 %
21-30%	30	21,3 %
> 30%	43	30,5 %
Total	141	
4. Jenis Investasi		
Emas	31	22,0 %
Properti	24	17,0 %
Tabungan	33	23,4 %

Karakteristik	Jumlah	Personates (%)
Pasar Modal	22	15,6 %
Valuta Asing	31	22,0 %
Lainnya	0	0 %
Total	141	100%

Sumber: Data primer yang diolah (2025)

Tabel 1 menunjukkan Mayoritas tenaga kesehatan yang menjadi responden adalah perempuan (68,8%) dengan sebagian besar pendapatan bulanan berada pada kisaran Rp 4.000.001 hingga Rp 6.000.000 (75,2%). Dalam hal alokasi investasi, 30,5% responden menginvestasikan lebih dari 30% pendapatan mereka setiap bulan, sementara sisanya terbagi relatif merata pada kisaran 5–30%. Jenis investasi yang paling banyak dipilih adalah tabungan, emas, dan valuta asing, sedangkan investasi properti dan pasar modal juga mulai diminati meski dalam proporsi lebih kecil. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan kecenderungan tenaga kesehatan di Kabupaten Berau untuk memilih instrumen investasi yang aman dan likuid, dengan tingkat literasi dan kesadaran finansial yang cukup baik.

Evaluasi Pengukuran Outer Model

Reliabilitas dalam SEM-PLS mengukur konsistensi indikator dalam merepresentasikan konstruk dan dievaluasi melalui tiga indikator utama: (1) Outer loading dengan nilai ideal $\geq 0,70$ yang menunjukkan kontribusi masing-masing indikator; (2) Composite Reliability (CR) sebagai ukuran konsistensi internal konstruk secara keseluruhan dengan nilai ideal $\geq 0,70$; dan (3) Cronbach's Alpha yang mengukur reliabilitas berdasarkan korelasi antar indikator dengan nilai yang juga diharapkan $\geq 0,70$, meskipun CR lebih diutamakan. Sementara itu, validitas konvergen menilai sejauh mana indikator yang mengukur konstruk berkorelasi tinggi, diukur menggunakan Average Variance Extracted (AVE) dengan nilai ideal $\geq 0,50$, yang menunjukkan konstruk mampu menjelaskan minimal 50% varian indikatornya. Nilai AVE yang rendah mengindikasikan kurangnya kekompakan indikator dan perlu evaluasi ulang (Rudianto, 2025).

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variable	Item	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Keuangan	X1.1	0.938	0.989	0.989	0.910
	X1.2	0.970			
	X1.3	0.907			
	X1.4	0.958			
	X1.5	0.951			
	X1.6	0.963			
	X1.7	0.962			

Variable	Item	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite Reliability	AVE
Literasi Digital	X1.8	0.961	0.979	0.980	0.843
	X1.9	0.961			
	X1.10	0.964			
	X2.1	0.850			
	X2.2	0.924			
	X2.3	0.957			
	X2.4	0.952			
	X2.5	0.931			
	X2.6	0.952			
	X2.7	0.938			
Pendapatan	X2.8	0.938	0.988	0.992	0.902
	X2.9	0.880			
	X2.10	0.851			
	X3.1	0.938			
	X3.2	0.939			
	X3.3	0.960			
	X3.4	0.983			
	X3.5	0.972			
	X3.6	0.937			
	X3.7	0.947			
Perilaku Keuangan	X3.8	0.911	0.982	0.983	0.861
	X3.9	0.954			
	X3.10	0.957			
	Y1.1	0.904			
	Y1.2	0.885			
	Y1.3	0.923			
	Y1.4	0.965			
	Y1.5	0.906			
	Y1.6	0.977			
	Y1.7	0.907			
Keputusan Investasi	Y1.8	0.887	0.993	0.993	0.941
	Y1.9	0.969			
	Y1.10	0.950			
	Y2.1	0.913			
	Y2.2	0.983			
	Y2.3	0.961			
Y2.4	0.983				
Y2.5	0.987				
Y2.6	0.985				

Variable	Item	Outer Loading	Cronbach's alpha	Composite Reliability	AVE
	Y2.7	0.951			
	Y2.8	0.982			
	Y2.9	0.983			
	Y2.10	0.970			

Sumber: Data diolah (2025)

Hasil uji validitas dan reliabilitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas sesuai standar SEM-PLS. Seluruh item pada masing-masing variabel mampu mengukur konstruk secara tepat dan konsisten, sehingga data yang diperoleh layak, dapat dipercaya, dan valid untuk analisis serta pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini.

Evaluasi Struktural Inner Model

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa besar proporsi varians pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model menjelaskan variabilitas data dengan lebih baik. Menurut Hair et al. (2019) dalam penelitian sosial, nilai R^2 sekitar 0,2–0,3 sudah dianggap cukup baik karena banyak faktor mempengaruhi data sosial, beberapa di antaranya tidak dapat diakomodasi dalam model. Selain R^2 , relevansi prediktif model juga dievaluasi dengan Q^2 , atau Q^2 Stone-Geisser. Nilai Q^2 dihitung dengan metode blindfolding dan digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik model mampu memprediksi nilai variabel endogen. Menurut Hair et al. (2019), kriteria yang digunakan adalah bahwa model dianggap memiliki relevansi prediktif jika Q^2 lebih besar dari 0.

Selanjutnya, *Goodness of Fit* (GoF) adalah indeks yang memperhitungkan kualitas hubungan struktural (diwakili oleh nilai rata-rata R^2) dan kualitas pengukuran (diwakili oleh nilai rata-rata AVE atau *Average Variance Extracted*). Nilai GoF dihitung dengan rumus akar kuadrat dari hasil kali rata-rata R^2 dan rata-rata AVE konstruk laten dalam model. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Tenenhaus et al. (2005), nilai GoF sebesar 0,10 dianggap kecil, 0,25 sedang, dan 0,36 besar. Nilai GoF yang lebih tinggi menunjukkan bahwa model tidak hanya fit secara statistik, tetapi juga memiliki relevansi praktis dan prediktif untuk data yang dianalisis. Untuk memastikan kekuatan penjelasan, relevansi prediktif, dan kesesuaian model secara keseluruhan, indikator R^2 , Q^2 , dan GoF sangat penting untuk evaluasi model PLS-SEM.

Tabel 3. Koefisien Determinasi dan Relevansi Prediktif Model

Variabel	R Square Adjusted	Q^2 (=1-SSE/SSO)
----------	-------------------	--------------------

Keputusan Investasi (Y2)	0.719	0.670
Perilaku Keuangan (Y1)	0.533	0.460

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 4. Goodness of Fit Model

	<i>Saturated Model</i>	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0.050	0.050
d_ULS	3.155	3.155
d_G	11.196	11.196
Chi-Square	5274.023	5274.023
NFI	0.719	0.719

Sumber: Data diolah (2025)

Dengan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini telah memenuhi standar struktural inner model yang disyaratkan. Model ini dinyatakan layak dan valid untuk digunakan dalam menguji hubungan antar variabel yang diteliti, sehingga hasil analisis dapat diandalkan untuk penarikan kesimpulan dan pemberian rekomendasi lebih lanjut.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung antar variabel penelitian. Selain itu, analisis *effect size (f-square)* juga Dilakukan untuk menilai besarnya kontribusi atau dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dalam model. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SmartPLS, dan hasil estimasi yang diperoleh disajikan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keterangan
H1	Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0.070	0.689	0.491	Positif - Tidak Signifikan
H2	Literasi Digital -> Perilaku Keuangan	0.322	2.966	0.003	Positif - Signifikan
H3	Pendapatan -> Perilaku Keuangan	0.420	5.383	0.000	Positif - Signifikan
H4	Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0.504	6.242	0.000	Positif - Signifikan
H5	Literasi Keuangan -> Keputusan Investasi	0.226	2.576	0.010	Positif - Signifikan
H6	Literasi Digital -> Keputusan Investasi	0.044	0.469	0.639	Positif - Tidak Signifikan

Hipotesis	Hubungan Variabel	Path Coefficient	T Statistics	P Values	Keterangan
H7	Pendapatan -> Keputusan Investasi	0.204	2.565	0.010	Positif - Signifikan
H8	Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,035	0,673	0,501	Positif - Tidak Signifikan
H9	Literasi Digital -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,162	2,858	0,004	Positif - Signifikan
H10	Pendapatan -> Perilaku Keuangan -> Keputusan Investasi	0,212	4,189	0,000	Positif - Signifikan

Sumber: Data diolah (2025)

Tabel 6. Analisis *F-Square* (F^2)

Variabel	Keputusan Investasi	Perilaku Keuangan
Literasi Keuangan	0.070	0.004
Literasi Digital	0.002	0.064
Pendapatan	0.065	0.196
Perilaku Keuangan	0.426	
Keputusan Investasi		

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 5, diketahui bahwa literasi digital dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, sementara literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan. Selanjutnya, perilaku keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pengaruh literasi digital terhadap keputusan investasi tidak signifikan. Dari sisi pengaruh tidak langsung, hanya literasi digital dan pendapatan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi melalui perilaku keuangan, sedangkan literasi keuangan tidak signifikan secara tidak langsung.

Hasil analisis *F-Square* pada Tabel 6 menunjukkan bahwa perilaku keuangan memberikan kontribusi paling besar terhadap keputusan investasi, diikuti oleh pendapatan, sementara pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kedua variabel tersebut relatif kecil. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku keuangan merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi, sehingga peningkatan perilaku keuangan dan literasi digital, serta perhatian pada aspek pendapatan, sangat penting untuk mendorong keputusan investasi yang lebih baik di masyarakat.

KESIMPULAN

Literasi keuangan tidak berdampak signifikan pada perilaku keuangan, menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidak cukup untuk perubahan tanpa faktor tambahan. Literasi digital secara positif dan signifikan memengaruhi perilaku keuangan, dengan keterampilan teknologi yang lebih baik meningkatkan manajemen keuangan dan pengambilan keputusan. Pendapatan secara positif dan signifikan memengaruhi perilaku keuangan; pendapatan yang lebih tinggi mengarah pada praktik keuangan yang lebih disiplin. Perilaku keuangan berkorelasi positif dengan keputusan investasi; praktik keuangan yang baik meningkatkan pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan berdampak positif pada keputusan investasi, dengan pemahaman keuangan yang lebih baik mengarah pada pilihan yang lebih rasional. Literasi digital tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, menunjukkan pengaruh terbatas pada pengambilan keputusan keuangan. Pendapatan secara positif dan signifikan memengaruhi kapasitas investasi, pendapatan yang lebih tinggi meningkatkan peluang investasi. Perilaku keuangan tidak memediasi dampak literasi keuangan terhadap keputusan investasi, peningkatan literasi secara langsung memengaruhi pengambilan keputusan. Perilaku keuangan secara signifikan memediasi dampak literasi digital terhadap keputusan investasi, mendorong pilihan investasi yang rasional. Perilaku keuangan secara signifikan memediasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi, dengan pendapatan yang memadai mendukung kualitas keputusan yang lebih baik.

Tenaga kesehatan disarankan untuk meningkatkan literasi melalui pelatihan dan memanfaatkan aplikasi keuangan digital untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan. Dunia akademik diharapkan mengintegrasikan topik ini dalam kurikulum serta menjalin kolaborasi dengan lembaga keuangan untuk memberikan praktikum. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas penelitian ke profesi lain dan menggunakan metode longitudinal. Ada keterbatasan, seperti cakupan penelitian yang terbatas pada tenaga kesehatan di Kabupaten Berau dan bias subjektif dalam pengumpulan data, tetapi hasil tetap valid dan relevan untuk penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, W., Tfaily, F., & Harraf, A. (2025). The impact of digital financial literacy on financial behavior: Customers' perspective. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 35(2), 347–370. <https://doi.org/10.1108/CR-11-2023-0297>
- Albart, N. (2024). The Influence of Financial Literacy, Income Level and Herding Behavior on Investment Decisions. *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)*, 5(2), 1344–1360. <https://doi.org/10.37385/ijedr.v5i2.5015>

- Amran, K. M., Adrianto, F., & Hamidi, M. (2024). Exploring Digital Literacy, Financial Literacy, And Social Media's Impact On Cryptocurrency Investment Decisions. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 8(1), 16–34. <https://doi.org/10.30587/jre.v8i1.8266>
- Angeles, I. (2022). The Moderating effect of Digital and Financial Literacy on the Digital Financial Services and Financial Behavior of MSMEs. *Review of Economics and Finance*, 20, 505–515. <https://doi.org/10.55365/1923.x2022.20.57>
- Asmara, I. P. W. P., & Wiagustini, L. P. (2021). The Role of Financial Literacy in Mediation of Sociodemographic Effects on Investment Decisions. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 04(04), 133–152. <https://doi.org/10.35409/IJBMER.2021.3289>
- Balagobei, S., & Prashanthan, V. (2021). Impact of Financial Literacy on Investment Decisions: Evidence from Individual Investors in Jaffna District. *International Journal of Accounting and Business Finance*, 7(0), 155. <https://doi.org/10.4038/ijabf.v7i0.113>
- Blessie, R., & Shreevarsha, G. (2025). A Study On Impact of Financial Literacy On Investment Decisions. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 7(2), 42898. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i02.42898>
- BPS Kaltim. (2023). *Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi—Jumlah Investasi*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NzkzIzI=/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi--investasi-.html>
- Challoumis, C. (2024). In What Ways Can Ai Enhance Financial Literacy And Money Management. *XVI International Scientific Conference*, 275–299.
- Dinarjito, A. (2023). The Influence Of Financial Behavior On Investment Decisions With Financial Literacy As A Mediation Variable: Case Study In PKN STAN Learning Assignment Students. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 5(1), 128–143. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v5i1.2281>
- Dinkes Berau. (2023). *Profil Kesehatan Tahun 2023*. https://dinkes.beraukab.go.id/download/profil-kesehatan-tahun-2023/?doing_wp_cron=1737508392.7289869785308837890625#
- Dwiarti, R., Hazmi, S., Casmi, E., Wahyuningsih, T. H., & Mursalini, W. I. (2024). Analysis of Financial Literacy and Financial Behavior Toward Investment Decisions on Millennial: Technological Advancement as A Moderating Variable. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 12(01), 5812–5820. <https://doi.org/10.18535/ijssrm/v12i01.em09>

- Efendi, T. F., & Wihartati, A. P. (2021). Decision Support System for Share Investment Using The Capital Assetpricing Method (CAPM). *International Journal of Computer and Information System (IJCIS)*, 2(1), 18–22. <https://doi.org/10.29040/ijcis.v2i1.25>
- Fadillah, A. N., & Lubis, D. (2024). The Influence of Islamic Financial Literacy, Islamic Financial Inclusion, and Financial Behavior on the Investment Decisions of Generation Z in West Java. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 9(1), 01–16. <https://doi.org/10.22219/jes.v9i1.29286>
- Firdaus, M. Y., Ayati, A., & Aprilia, P. (2022). The Effect of Financial Literature, Income and Herding Bias on Investment Decisions (Study on Students of the Faculty of Economics and Business, Mercu Buana University, Jakarta). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i1.13913>
- Furinto, A., Tamara, D., Yenni, & Rahman, N. J. (2023). Financial and digital literacy effects on digital investment decision mediated by perceived socio-economic status. *E3S Web of Conferences*, 426, 02076. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602076>
- Gibb, D., & Chu, V. H. Y. (2024). Socio-economic inequalities in climate policies: Unpacking energy efficiency barriers in low-income households. *Journal of Asian Public Policy*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/17516234.2024.2376364>
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Harisanty, D., Srirahayu, D. P., Anna, N. E. V., Mannan, E. F., Anugrah, E. P., & Dina, N. Z. (2021). Digital literacy for Covid 19 information in Indonesian society. *Library Philosophy and Practice*, 1–14.
- Hasan, Z. (2024). Impact of Digital Financial Literacy on Consumer Protection, Investor Security, and Financial Transactions in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance Research*, 7(2 December), 55–77. <https://doi.org/10.53840/ijiefer165>
- Hidayatullah, H., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2022). Analysis of Financial Literacy and Financial Behavior on Stock Investment Decisions: A Case Study of Students of the Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Pontianak. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 4(4), 74–81. <https://doi.org/10.32996/jefas.2022.4.4.9>
- Ji, X., Chen, X., Mirza, N., & Umar, M. (2021). Sustainable energy goals and investment premium: Evidence from renewable and conventional equity mutual funds in

the Euro zone. *Resources Policy*, 74, 102387. <https://doi.org/10.1016/j.resourpol.2021.102387>

Junaedi, A. T., Panjaitan, H. P., Yovita, I., Veronica, K., Renaldo, N., & Jahrizal, J. (2024). Advancing Digital and Technology Literacy through Qualitative Studies to Bridging the Skills Gap in the Digital Age. *Journal of Applied Business and Technology*, 5(2), 123–133. <https://doi.org/10.35145/jabt.v5i2.170>

Limwirya, M. J., Kelly, K., & Kusumawardhana, I. (2023). The effect of eWOM and e-service quality on purchase intention at Artic.house restaurant. *E3S Web of Conferences*, 426, 02141. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342602141>

Maharani, A., & Saputra, F. (2021). Relationship of investment motivation, investment knowledge and minimum capital to investment interest. *Journal of Law, Politic and Humanities*, 2(1), 23–32.

Naibaho, R., Sinarasri, A., & Kristiana, I. (2024). The Effect of Financial Literacy, Financial Efficiency, and Income on Students' Investment Decisions in The Capital Market. *Economics and Business International Conference Proceeding*, 1(2), 490–502.

Prastiwi, B. N., Utami, H., & Juliardi, D. (2023). The Effect of Financial Literacy, Income, And Financial Planning on Stock Investment Decisions. *International Journal of Social Science, Education, Communication and Economics (SINOMICS Journal)*, 2(4), 1119–1128. <https://doi.org/10.54443/sj.v2i4.210>

Rahman, M., Isa, C. R., Masud, M. M., Sarker, M., & Chowdhury, N. T. (2021). The role of financial behaviour, financial literacy, and financial stress in explaining the financial well-being of B40 group in Malaysia. *Future Business Journal*, 7(1), 52. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00099-0>

Rudianto, P. (2025). *Metodologi Penelitian Mix Method menggunakan SmartPLS dan NVIVO*. PT. Tujuh Pustaka Penerbit.

Rudianto, P., Darmono, D., Jannah, R., Suwarno, S., & Masfia, I. (2025). Unlocking the Investment Mindset: Exploring the Determinants of Capital Market Participation Among Gen Z. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 27(3), 341–354. <https://doi.org/10.14414/jebav.v27i3.4703>

Shintawati, M. P. D., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The Effect Of Income And Financial Literacy On Investment Decisions With Financial Behavior As An Intervening Variable. *International Journal of Science and Society*, 5(5), 1–24. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v5i5.864>

Şimandan, R., Leuştean, B., & Dobrescu, R. M. (2022). An Uphill Battle: Financial Education in Romania in the Midst of Societal Transformation. *Journal of Risk*

and Financial Management, 15(11), 494.
<https://doi.org/10.3390/jrfm15110494>

Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y.-M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational Statistics & Data Analysis*, 48(1), 159–205.
<https://doi.org/10.1016/j.csda.2004.03.005>

Wikanto, A. (2023). *Demi Harapan & Berkelanjutan, Investor Saham Tak Sekadar Memburu Cuan*. kontan.co.id. <https://investasi.kontan.co.id/news/demi-harapan-berkelanjutan-investor-saham-tak-sekadar-memburu-cuan>